



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah kisah tentang keinginan dapat dituangkan dalam media film, film digunakan sebagai media yang merefleksikan *realitas*, atau bahkan membentuk *realitas*. Di sini penulis memilih tema cerita yang menceritakan seorang ibu, ibu adalah sosok yang paling dekat dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa informasi tentang ibu coba penulis paparkan kepada penonton sesuai dengan adegan yang ada di dalam skenario. Unikny adalah penonton yang merasa hebat dalam menonton bisa dikelabui dengan beberapa rekayasa yang disuguhkan dalam penciptaan karya ini.

Sebagai media informasi, film memberikan keunggulan dalam menyampaikan informasi yang lebih matang secara utuh, serta pesan-pesan yang ada didalamnya tidak terputus-putus, namun memberikan pemecahan suatu permasalahan yang tuntas, selain itu film membawakan situasi komunikasi yang khas menambah *intensitas* khalayak.¹ Film adalah rekaman peristiwa dari satu kenyataan, karangan atau fantasi belakang.

¹ M. Alwi Dahlan, *Komunikasi Massa*, Seminar Kode Etik Produksi Film Nasional. Jakarta, 1981. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Gambar yang dihasilkan haruslah merupakan reproduksi kehidupan sesungguhnya, atau dunia pura-pura yang meyakinkannya.²

Berdasarkan jenisnya, film dibedakan menjadi jenis film fiksi dan *non* fiksi. Film fiksi merupakan jenis film yang berdasarkan imajinasi atau rekaan si penulis. Bukan kenyataan atau dikembangkan dari kejadian dalam hidup masyarakat, jika terjadi kesamaan, itu hanya kebetulan semata. Film fiksi biasanya dibumbui fantasi dan penuh dengan khayalan.

Dalam film fiksi terdapat kebebasan berimajinasi bagi si pembuat film, seperti film yang bergenre drama berjudul *Kabhi Khusi Kabhi Gham* yang disutradarai oleh *Karan Johar*. Selain itu, film fiksi juga memberikan pembelajaran secara tidak langsung melalui hiburan.

Skenario "*kandak sapatigo*" yang bercerita tentang keinginan seorang ibu yang bernama Marni, seorang anak yang bernama Izan ingin mewujudkan keinginan ibunya yaitu, mencari kebahagiaan, *mambangik batang tarandam*, dan mencari sesosok wanita untuk mendampinginya, dengan cara pergi merantau dan tidak akan boleh pulang sebelum mewujudkan keinginan ibunya. *Issue* tersebut sekaligus menjadi tema dalam cerita ini. Plot cerita dalam skenario ini yang membuat penulis tertarik dalam mengaplikasikan *close-up* untuk memperkuat identitas karakter tokoh. Sehingga penonton secara tidak langsung terbawa ke dalam film dikarenakan melihat tokoh secara jelas dan melihat gerakan kecil

² Joseph V mascelli, A.S.C, *the five C's of CINEMATOGRAPHY: motion picture filming techniques simplified* " jakarta: fakultas film dan televisi IKJ : 2010". 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

seperti tangan, mata dan objek-objek kecil yang terlihat jelas memenuhi layar.

Seseorang ibu yang memiliki anak, pasti mempunyai keinginan yang ingin diwujudkan oleh anaknya. Keinginan ini sendiri mempunyai arti sebagai sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia dapat merasa lebih baik. Keinginan sering kali merupakan perwujudan untuk menegaskan status sosial seseorang sekaligus membuktikan kepada orang lain bahwa dia mampu untuk memiliki sesuatu tersebut. Ketertarikan penulis dalam memilih skenario yang bertema ibu yaitu ibu sesosok orang yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari, di dalam kehidupan ibu merupakan orang yang berpengaruh dalam mendidik, membesarkan dan bahkan menafkahi keluarganya. Keunikan dalam cerita ini dari segi setting yang terjadi pada saat sekarang, sekitaran tahun 2015 dan 2016, yang menjadi unik yaitu seorang anak yang tidak mengetahui ibunya yang meninggal.

Persoalan keinginan seorang ibu adalah hal yang mendasar bagi seorang anak. Keinginan alias permintaan seorang ibu bagi sebuah pendorong yang ingin direalisasikan oleh anak. Dia akan berusaha semampu mungkin untuk mewujudkannya. Tapi bagaimana jika saat anak sudah berhasil mewujudkannya, ibunya sudah meninggal? Pasti hal tersebut jadi sebuah tekanan dan perasaan sedih dan mengaduk emosi sang anak. Hal inilah yang membuat penulis tertarik mengangkat objek tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Salah satu tugas penting penulis sebagai *Director Of Photography* dalam produksi film adalah memvisualkan identitas karakter melalui pemilihan objek dengan metode tertentu, agar dapat mengajak penonton merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh. *Director Of Photography* Dalam kamus istilah film.

Director of photography adalah kepala bagian kamera. Dia bertanggung jawab atas kualitas gambar, menjamin bahwa setiap *shot* tercahayai dengan baik, menentukan bukaan kamera atau *exposure*, menentukan jenis *filter* yang digunakan. Dalam menata setiap *shot*, bekerja sama dengan sutradara dan operator kamera.³

Unsur *sinematik* merupakan aspek-aspek teknis yang membentuk sebuah film. Beberapa hal yang membentuk aspek sinematik adalah *Mise-En-Scene*, *Sinematografi*, *Editing*, dan *Suara*. Seluruh unsur *sinematik* inilah yang akan membentuk sebuah film. Unsur-unsur ini saling berkesinambungan, mengisi dan terkait satu sama lainnya untuk membentuk unsur *sinematik* secara keseluruhan.

Penerapan ukuran *close-up* ditentukan dari pemilihan objek. Ketertarikan penulis dalam menerapkan *close-up* untuk memperlihatkan suatu identitas karakter dikarenakan *close-up* memperlihatkan sesuatu tampak jelas dan detail, penerapan *close-up* itu sendiri yang menjadi ketertarikan penulis adalah memberikan tonjolan dramatik, menonjolkan pokok-pokok cerita, memperbesar yang tidak tampak, memberi penekanan penuturan dengan pengisolasian objek, dan menyediakan transisi-transisi. Ketertarikan yang diuraikan di atas juga diharapkan akan

³ *Kamus kecil film*, B.P SDM citra yayasan pusat perfilman H Ismail marzuki, 1999. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

lebih menonjolkan karakter para pemain dalam film fiksi "*Kandak Sapatigo*" ini.

Karakter manusia tercerminkan dari perilaku, gerak/aksi/*gesture*. Perilaku tersebut akan lebih jelas ketika disampaikan dengan suatu penekanan, penekanan tersebut bisa dilakukan dengan memisahkan gerak/aksi/*gesture* dengan objek lain. Didalam film pemisahan atau pengisolasian itu dilakukan dengan pengambilan gambar dalam ukuran *close-up*. Karakter juga dapat muncul dari benda-benda yang digunakan seseorang yang menjadi identitas orang tersebut. Benda yang menjadi identitas orang tersebut menjadi penghubung antara satu orang dengan orang lainnya, pelakuan terhadap benda itu akan melambangkan bagaimana hubungan orang tersebut. Ketertarikan penulis memilih *close-up* untuk pengisolasian objek dalam pemilihan objek yang dihadirkan dalam film untuk memperkuat identitas karakter tokoh sesuai dengan cerita.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka penulis membuat rumusan ide penciptaan sebagai berikut: Bagaimana penerapan *Close-Up* untuk memperkuat identitas karakter tokoh pada film fiksi "*Kandak Sapatigo*".



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

C Tujuan Penciptaan

Berdasarkan Rumusan ide penciptaan, Tujuan dari penciptaan film fiksi “*Kandak Sapatigo*” adalah: Memberikan penekanan informasi penting dalam cerita kepada penonton.

D Manfaat Penciptaan

1. Diri sendiri
 - a. Penulis akan memahami bagaimana pencapaian *close-up* pada film fiksi “*Kandak Sapatigo*” untuk memperkuat identitas karakter tokoh. Yang sangat mendukung dalam pencapaian dramatik film.
 - b. Menambah pengalaman dan *track record* penulis dalam berkarya.
2. Masyarakat
 - a. Mampu memberikan isian motivasi yang terkandung didalam film kepada masyarakat khususnya kaum muda.
 - b. Mampu memberikan pemikiran yang baru terhadap masyarakat.
3. Lembaga
 - a. Menjadi berkas baru untuk lembaga.
 - b. Menjadi acuan dan pembelajaran bagi pengkarya seni lain jika ingin menciptakan film fiksi dengan Genre Drama.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

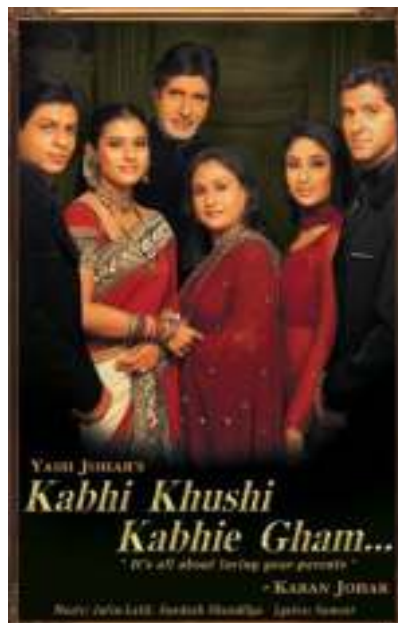
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

E. Orisinalitas Karya

Penulis juga mencari beberapa film yang dijadikan sebagai panduan dalam penggunaan *Close-up* untuk memperkuat identitas karakter tokoh pada film fiksi "*Kandak Sapatigo*", Film yang menjadi inspirasi penulis dalam menciptakan karya ini terdiri dari beberapa film yang menggunakan penekanan-penekanan informasi melalui *Close-up*. adapun beberapa film yang menjadi acuan dan referensi penulis dalam menciptakan sebuah karya film fiksi ini adalah:

1. *Kabhi Khushi Kabhie Gham.*



Gambar 1

Poster Film *Kabhi Khushi Kabhie Gham*

(sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Kabhi_Khushi_Kabhie_Gham)

Film yang disutradarai oleh *Karan Johar* dan penata gambarnya yaitu *Kiran Deohans*, untuk melihatkan *ekspresi* tokoh di dalam film *Kabhi Khushi Kabhie Gam* terlihat menerapkan *close-up* untuk memperdalam karakter tokoh dan memberikan informasi baru



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

seperti sewaktu *Shahrukh Khan* menumpang dimobilnya *Hrithik* terlihat *close-up* tipe ketika mereka sama-sama menunjuk ke arah tipe yang akhirnya mereka saling bertatapan yang menjelaskan kalau mereka memiliki hobi yang sama. Sewaktu *Shahrukh Khan* mengetahui bahwa yang menginap dirumahnya itu adalah adiknya ketika mendengarkan perkataan yang dilontarkan oleh anaknya, terlihat *Shahrukh Khan* duduk bersama *Hrithik Roshan* disebuah dermaga ada beberapa pergerakan kamera yang menunjang rasa kesedihan yang dirasakan oleh tokoh dan saat *close-up* membawa penonton merasakannya.

Pada film ini *close-up* selalu hadir untuk memberikan informasi yang detail kepada penonton, di setiap cerita berlangsung penonton selalu disuguhkan dengan informasi dan ekspresi tokoh yang kuat sehingga dalam film ini banyak menggunakan *close-up* untuk pengisolasian objek dan penyampaian pesan/informasi maka penulis menjadikan film ini sebagai tinjauan karya dari karya yang akan dibuat, dimana cerita yang ada dalam karya yang akan dibuat memiliki pengisolasian objek yang sama dengan pengisolasian objek pada film ini.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. *Descendants Of The Sun*



Gambar 2

Poster Film *Descendants Of The Sun*

(Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Descendants_of_the_Sun)

Serial Televisi Korea *Descendants Of The Sun* yang disutradarai Kim Eun-Sook dan penata gambar Kim Si-Hyeong yang menerapkan *close-up* pada saat tokoh mengalami konflik. Contohnya sewaktu *opening* yang memperlihatkan *close-up* Song Joong-Ki terkena sabetan sangkur yang berkesinambungan dengan adegan sewaktu Song Hye-Kyo menekan perutnya sehingga dia kesakitan dan memintak Song Hye-Kyo menjadi dokter pribadinya, disitu lah bermula pendekatan antara mereka. Film ini sebagai tinjauan penulis untuk membangun pengkarakteran tokoh dalam pendalaman karakter penokohan, pengisolasian objek dan transisi gambar.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

3. Pengkhianatan G 30 S PKI



Gambar 3
Poster Film *Pengkhianatan G 30 S PKI*
(sumber: <https://id.wikipedia.org>)

Film yang disutradarai oleh Arifin C. Noer dan penata gambarnya yaitu Hasan Basri, untuk melihatkan tokoh, kelas ekonomi dan organisasi partai diberikan dengan penekanan *close-up* benda yang menjadi lambang keekonomian tokoh dan tanda organisasi yang dianut tokoh. Dalam penuturan cerita selalu terlihat benda dalam ukuran *close-up* contohnya pada adegan gelas yang dihancurkan, penyerbuan dimesjid, dan keinginan anak menjadi seperti bapaknya. *Mise en scene* nya di tata dengan menandakan karakter tokoh, pada lokasi perpustakaan identik dengan warna merah yang menjadi lambang bendera partai komunis. Film ini mengoptimalkan *close-up* sebagai penekanan informasi, dalam karya ini penulis akan mencoba membangun *mise en scene* untuk penanda tokoh.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Jadi dari semua orisinalitas di atas penulis menarik kesimpulan bahwa *Close-up* merupakan tipe *shot* yang di gunakan untuk memberikan informasi yang detail kepada penonton, penulis menggunakan pendekatan *Close Up* yang mengacu kepada film G-30 S PKI dan *Kabhi Khushi Kabhie Gham*, dikarenakan pada dua buah film ini melakukan penekanan informasi melalui *Close-up* untuk memperkuat karakter tokoh. Karakter yang telah dibentuk dalam dua buah film ini sangat kuat, penulis juga ingin menerapkan *close-up* untuk memperkuat identitas karakter tokoh pada film fiksi "*Kandak Sapatigo*". Untuk orisinalitas dalam pembentukan *look* pada rancangan film fiksi "*Kandak Sapatigo*" ini penulis memilih film *Descendent Of The Sun*, film ini banyak menggunakan *shot-shot beauty* untuk membuat mata penonton nyaman dan agar penonton tidak merasa mono dalam menonton film fiksi "*Kandak Sapatigo*" ini.